

RINGKASAN

ZULKARNAIN "PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. ANUGERAH MANDIRI SEJATI MEDAN"

Dalam mendirikan badan usaha/perusahaan tentunya terdapat berbagai sasaran yang akan diraih guna mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Sasaran-sasaran itu akan dapat dicapai melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan dengan cara melibatkan dan memanfaatkan sumber daya yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Keberhasilan dari berbagai sumber daya tersebut dalam aktivitasnya tidak terlepas dari peran aktif tenaga kerja.

Oleh karena itu salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian khusus adalah aspek sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah yang merupakan kunci dari sumber daya lain yang juga merupakan pendorong untuk majunya perusahaan itu sendiri. Peningkatan produktivitas kerja karyawan tidak terlepas dari keinginan perusahaan itu sendiri yang mana dari keinginan dan kebutuhan pegawai tersebut pada perusahaan dimana dia bekerja. Salah satu indikator keberhasilan seorang pimpinan dapat dilihat dari keberhasilannya memotivasi pegawainya untuk bekerja dengan baik dan semaksimal terhadap pekerjaannya dan ini akan terlibat melalui prestasi kerja yang mereka capai dibidang pekerjaan mereka. Adapun yang menjadi permasalahan dalam hal ini adalah sejauhmana Pengaruh pemberian motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Anugerah Mandiri Sejati Medan.

Ternanya dalam hal ini peranan dari pendidikan dari berbagai disiplin ilmu sangatlah diutamakan terutama bagi para pimpinan. Apabila motivasi yang diterapkan pada pegawai lebih menekankan pada prinsip-prinsip dalam pemberian motivasi maka akan menghasilkan peningkatan produktivitas kerja karyawan. Panjang atau luas definisi motivasi ini sebenarnya bergantung pada besarnya perhatian pada sistem internal secara keseluruhan pada berbagai faktor yang berinteraksi system internal pada seseorang seperti : Kebutuhan, gerakan dan moril.

Secara sempit dapat didefinisikan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang kuat membuat seseorang bertindak dengan satu cara tertentu. Semua perilaku yang dilakukan pada seseorang umumnya adalah sebagai akibat dari motivasi pribadi yang ada pada orang tersebut. Hal ini bukanlah berarti bahwa semua perilaku yang terdapat pada seseorang akan diramul, tetapi perilaku-perilaku seseorang pada dasarnya mempunyai penyebab yang diketahui atau telah mendorong orang tersebut berperilaku demikian.

Seseorang yang bekerja pada suatu perusahaan pada dasarnya tidak bekerja semata-mata untuk memenuhi kewajiban mereka sebagai pegawai, tetapi pada umumnya juga mereka bekerja untuk memotivasi yang ada pada pribadinya masing-masing (motivasi internal).

Pentingnya peranan motivasi adalah dikarenakan seorang manajer tidak mungkin bekerja sendirian untuk mencapai tujuan perusahaan, tetapi manajer tersebut memerlukan bantuan orang lain yang dalam hal ini adalah merupakan bawahannya dengan cara membagikan pekerjaan pada bawahannya agar dikerjakan dengan baik, terarah pada tujuan yang diinginkan oleh si manajer tersebut.